

MODUL PEMBUATAN VIDEO MENGUNAKAN SOFTWARE “AVS VIDEO EDITOR”



Oleh:

TIM PPM Elektronika

Mxuxvdq#Shqg lg lndq#lhnq ln#lhnwrq lnd#
Idnxodv#lhnq ln#K qlyhuv lndv#Q hj hu#\ r j | dndud#
534;#



Daftar Isi

Materi 1. Proses Pembuatan Video

1. Kebutuhan dan Konsep.....	3
2. Persiapan Skenario.....	3
3. Pengambilan Video (<i>Shooting</i>).....	4
4. Pengenalan AVS Video Editor.....	4
5. Proses Editing Video.....	5
6. Produksi dan publikasi.....	5

Materi 2. Tutorial atau Langkah-langkah Pembuatan Video Menggunakan AVS Video Editor

1. Tampilan awal AVS Video Editor.....	6
2. Memulai project baru.....	6
3. Import media library.....	7
4. Memindah file media menuju timeline.....	8
5. Proses editing (memotong) video.....	9
6. Fitur Transitions.....	10
7. Fitur Video Effects.....	11
8. Fitur Text.....	12
9. Fitur Voice.....	12
10. Fitur Disc Menu.....	13
11. Menyimpan project.....	14
12. Mem-produce project.....	15
13. Memilih format hasil video.....	17
14. Proses rendering video.....	18

A. Materi 1

Proses Pembuatan Video



Berikut tahap-tahap pembuatan video:

1. Kebutuhan dan Konsep

Tahap awal ini yaitu tahap menentukan konsep, ide, dan kebutuhan apa saja dalam pembuatan video yang dapat diketahui melalui sebuah riset. Riset dapat dilakukan salah satunya dengan mewawancarai terlebih dahulu pihak-pihak yang berkepentingan dan terkait langsung dengan tujuan pembuatan video yang akan dibuat, misalnya bapak RT/RW dan warga masyarakat desa lainnya mengenai situasi dan kondisi desa yang akan diliput.

Berdasarkan hasil riset, kita diharapkan dapat mengetahui kebutuhan materi berupa tujuan pembuatan video, alur atau jalan cerita video, target atau sasaran dari pembuatan video, situasi dan kondisi tempat yang akan diliput, serta bahan-bahan pendukung lainnya yang diperlukan dalam pembuatan video. Selain dari segi materi, kita juga dapat mengetahui kebutuhan *software* dan *hardware* yang akan mendukung dalam pembuatan video tersebut.

2. Persiapan Skenario

Sebelum proses *shooting* dimulai, sebaiknya kita sudah harus menyiapkan konsep dan skenario agar nantinya proses *shooting* berjalan lancar dan terorganisir. Contoh skenario dalam suatu pengambilan video yang meliputi suatu desa, antara lain:

- pengenalan alamat/letak/wilayah/daerah desa tersebut berada;
- meliputi kondisi geografis letak desa tersebut;
- meliputi keadaan atau kegiatan masyarakat yang tinggal di desa tersebut;
- mewawancarai tokoh-tokoh yang kiranya dapat mewakili akan situasi dan kondisi desa tersebut;

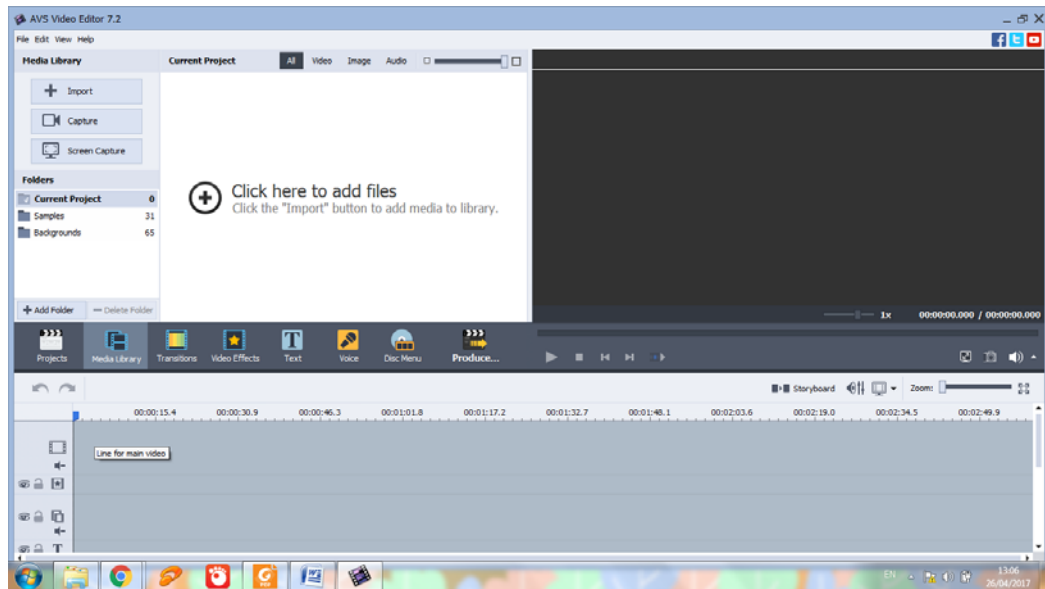
- meliputi apa saja yang menjadi 4 ciri khas desa tersebut, misalnya hasil keterampilan atau kerajinan tangan dari masyarakatnya, atau potensi-potensi yang diunggulkan seperti objek wisata dari desa tersebut.

3. Pengambilan Video (*Shooting*)

Setelah poin-poin skenario seperti dalam tahap di atas sudah siap tersusun, barulah kita dapat melakukan proses pengambilan video atau yang biasa kita sebut proses *shooting*. Kita dapat melakukan proses *shooting* dengan menggunakan kamera atau *handycam*.

4. Pengenalan AVS Video Editor

Dalam modul ini, *software* yang dipilih untuk membuat atau mengedit video adalah AVS Video Editor. AVS Video Editor merupakan salah satu perangkat lunak untuk membuat/mengedit video yang dikembangkan oleh Online Media Technologies, Ltd. Hasil pembuatan video dari AVS Video Editor dapat disimpan dan dipublikasikan ke berbagai format video seperti .avi, .mp4, .mkv, .mov dan lain-lain. Tampilan AVS tidak jauh berbeda dengan tampilan *software* video editor lainnya seperti Adobe Premiere, namun AVS terlihat lebih sederhana dan tidak terkesan “Pro” seperti Adobe Premiere. Dalam AVS ini tentunya ada timeline untuk menaruh file video yang akan diedit dan ada deret durasi video. Terdapat pula fitur-fitur seperti Projects, Media Library, Transitions, Video Effects, dan lain-lain.



5. Proses Editing Video

Pada tahap ini, semua konsep, bahan, dan ide digabungkan sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebelumnya. Kemampuan pengedit video dalam mengolah bahan dengan *software* yang telah dipilih dan juga *sense of art* sang pengedit video sangat menentukan video akhir yang dihasilkan menjadi menarik dan informatif.

Tutorial untuk mengedit video dapat kita simak pada bahasan materi selanjutnya.

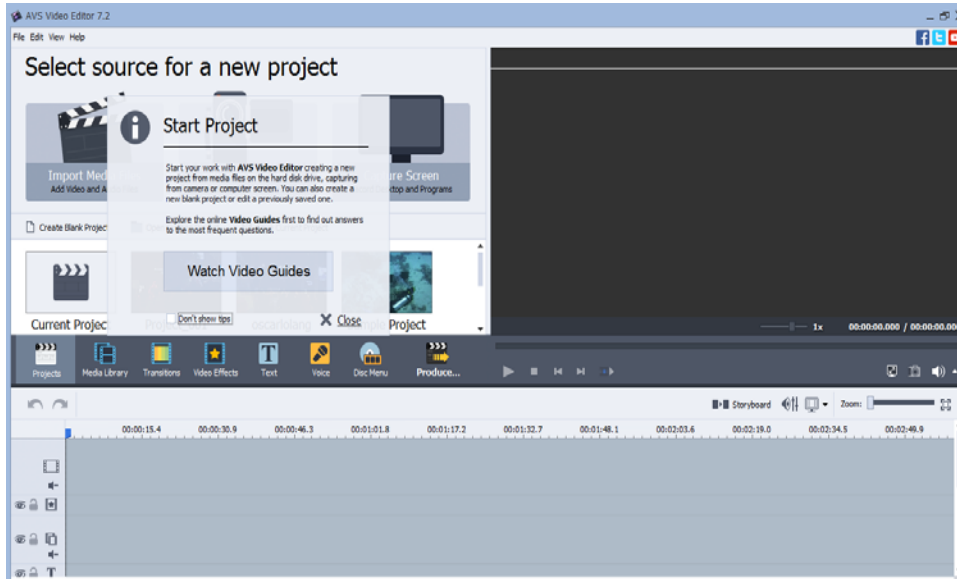
6. Produksi dan Publikasi

Pada tahap akhir ini, video akhir kita telah siap untuk diproduksi dan dipublikasikan untuk target kita. Perlu diperhatikan video kita nantinya akan ditampilkan menggunakan alat atau aplikasi *player* seperti apa, misalnya jika nanti video akhir ini akan dijalankan di desktop/komputer, maka kita bisa memproduce video dengan format *.avi. Jika kita akan memutar video menggunakan *handphone*, kita bisa memproduce video dalam format *.mov.

B. Materi 2

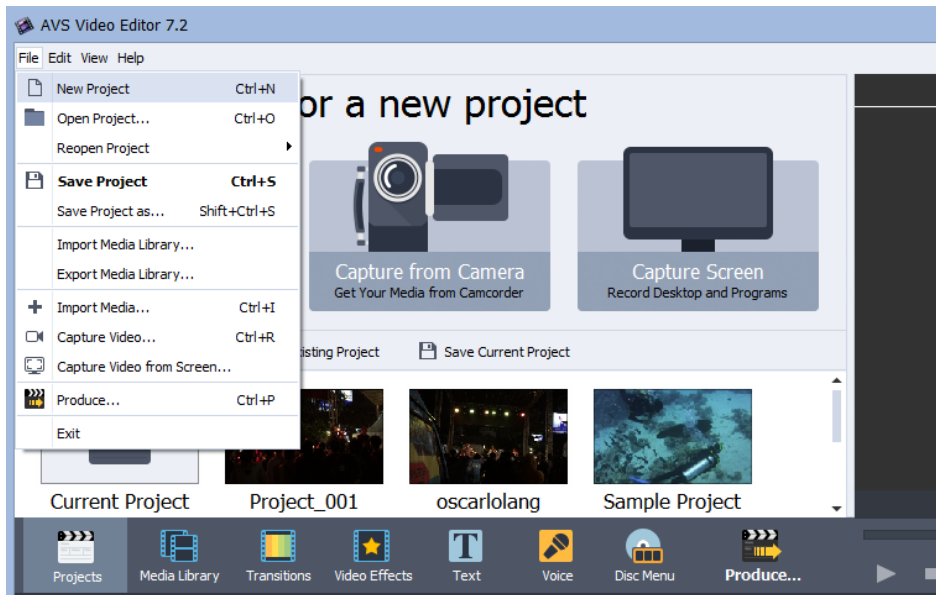
Tutorial atau Langkah-langkah Pembuatan Video Menggunakan AVS Video Editor

1. Pastikan aplikasi AVS Video Editor sudah ter-*install* di PC atau Laptop.
2. Buka aplikasi AVS Video Editor, maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.



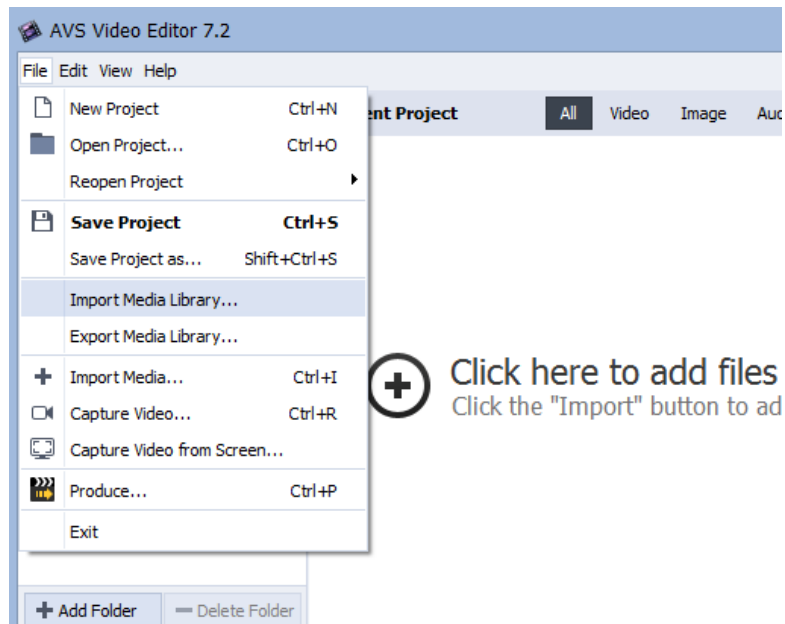
Gambar 1. Tampilan awal aplikasi AVS Video Editor

3. Untuk memulai proyek baru, klik menu "File" > "New Project".



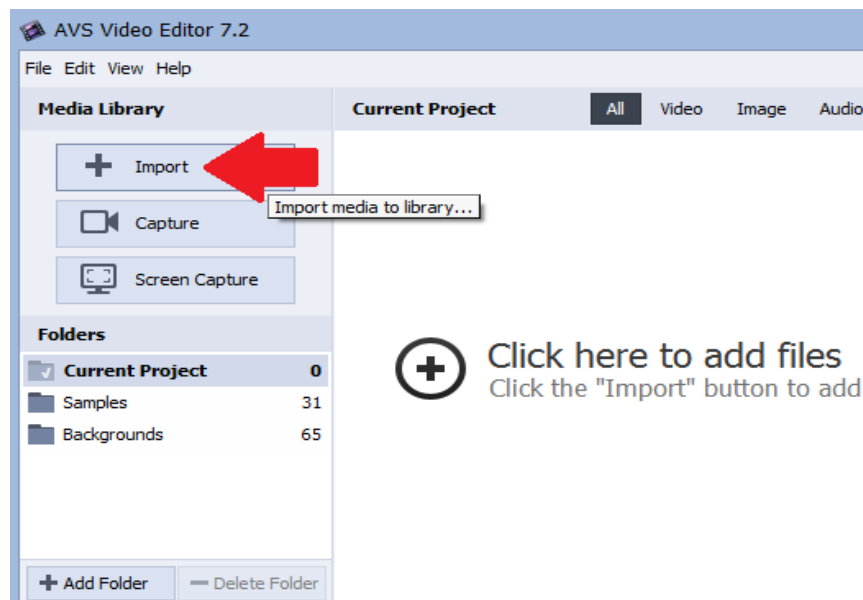
Gambar 2. Memulai proyek baru

4. Sekarang kita akan memasukkan beberapa video yang nantinya akan kita *edit* dengan cara klik menu “*File*” > “*Import Media Library*”.



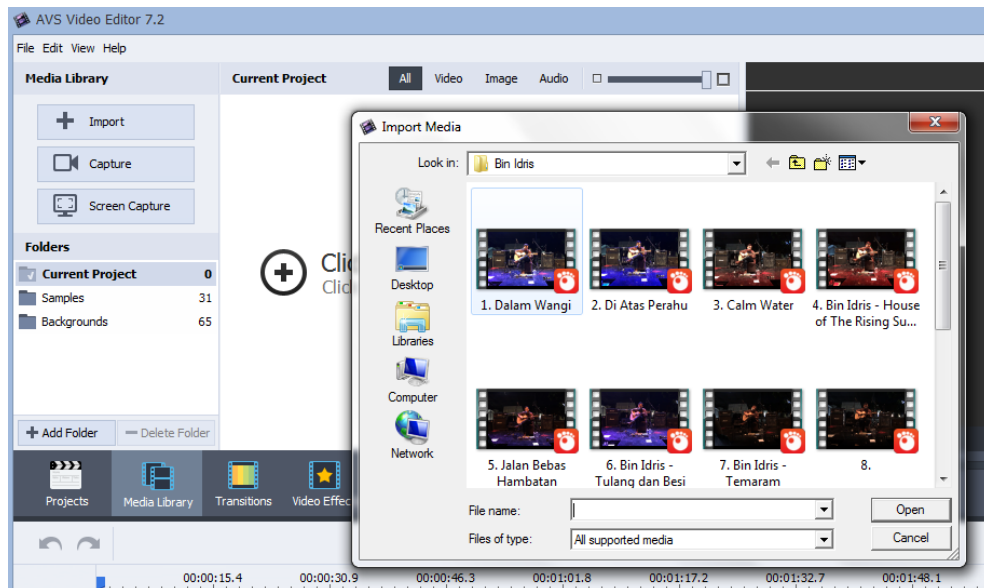
Gambar 3.1 *Import Media Library* dengan klik menu *File* terlebih dahulu

Cara lain dapat juga dengan klik tombol “+ **Import**” seperti di bawah ini.



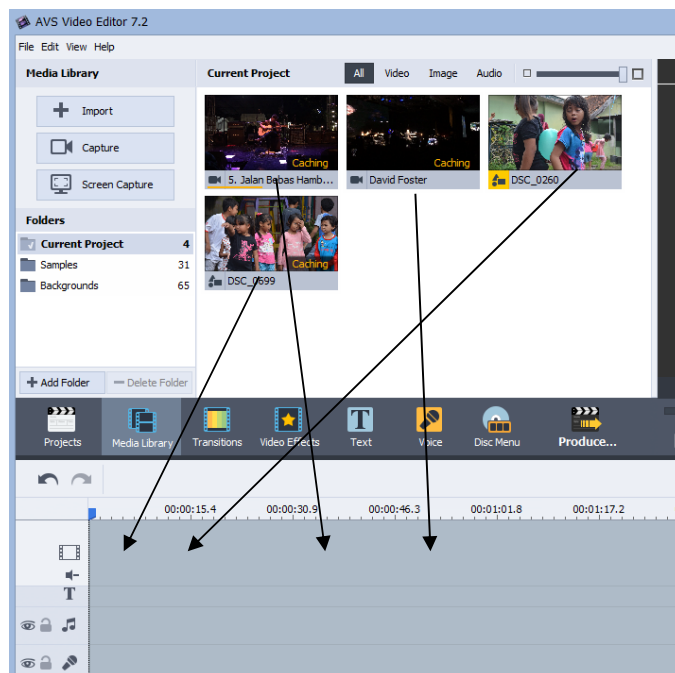
Gambar 3.2 *Import Media* dengan tombol *Import*

5. Selanjutnya kita akan diarahkan untuk memilih *file* apa saja yang akan kita *edit* nantinya.



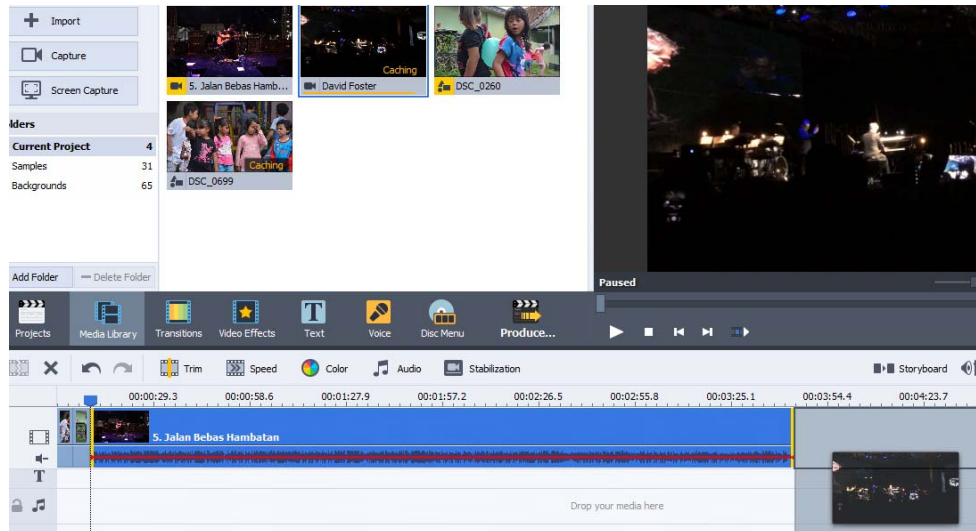
Gambar 4. *Browse file* mana saja yang akan diedit

6. Untuk memulai *mengedit*, kita perlu memindah *file* media yang dikehendaki menuju *Timeline*, dengan cara “*drag and drop mouse*” (tekan dan tahan mouse sambil digeser lalu lepas jika dirasa sudah sampai di tempat yang dituju), sesuai urutan yang kita rencanakan.



Gambar 5. Memindah *file* media menuju *timeline*

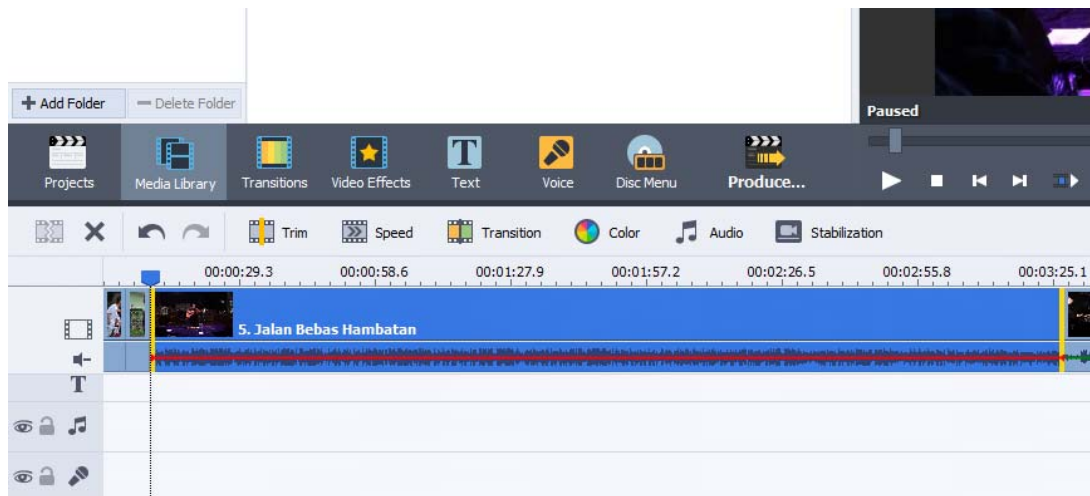
7. Setelah berhasil memindah *file* media, maka *timeline* di bagian bawah tersebut akan menjadi seperti ini.



Gambar 6. Hasil *timeline* setelah memindah *file* media

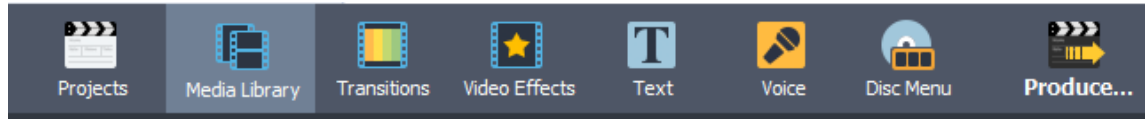
8. Edit durasi atau *timing* video dan adegan (bagian) mana saja yang akan kita potong atau hilangkan dengan cara *drag* ke kanan atau kiri tepat di garis kuning pada masing-masing ujung *file* video yang terdapat pada *Timeline*.

Harap cermati dengan saksama saat akan memotong bagian video agar momen-momen yang diinginkan tidak ikut terpotong.



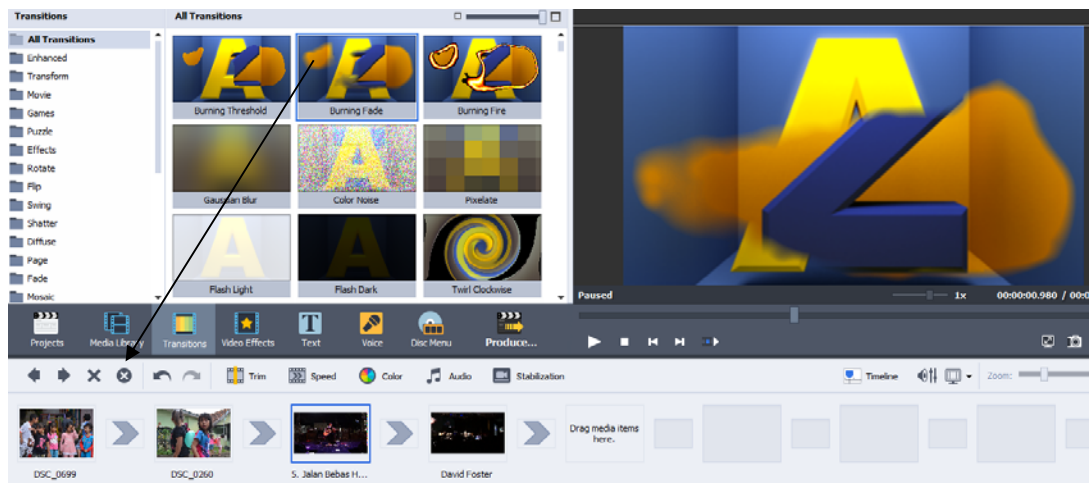
Gambar 7. *Edit* video dengan cara drag bagian-bagian yang tidak diinginkan

9. Jika sudah mahir dalam hal potong-memotong bagian video, maka kita dapat menuju ke proses selanjutnya agar video yang kita buat menjadi lebih menarik dengan menambahkan *Transitions*, *Video Effects*, *Text*, *Voice*, serta *Disc Menu*.



Gambar 8. Tampilan pilihan fitur untuk menjadikan video lebih menarik

10. Fitur “*Transitions*” memiliki banyak pilihan transisi dan berfungsi sebagai efek pergantian dari satu video ke video lainnya agar terkesan *smooth* atau halus.
Pilih efek transisi yang diinginkan lalu *drag and drop mouse* tanda “>” sebagai pemisah masing-masing video.

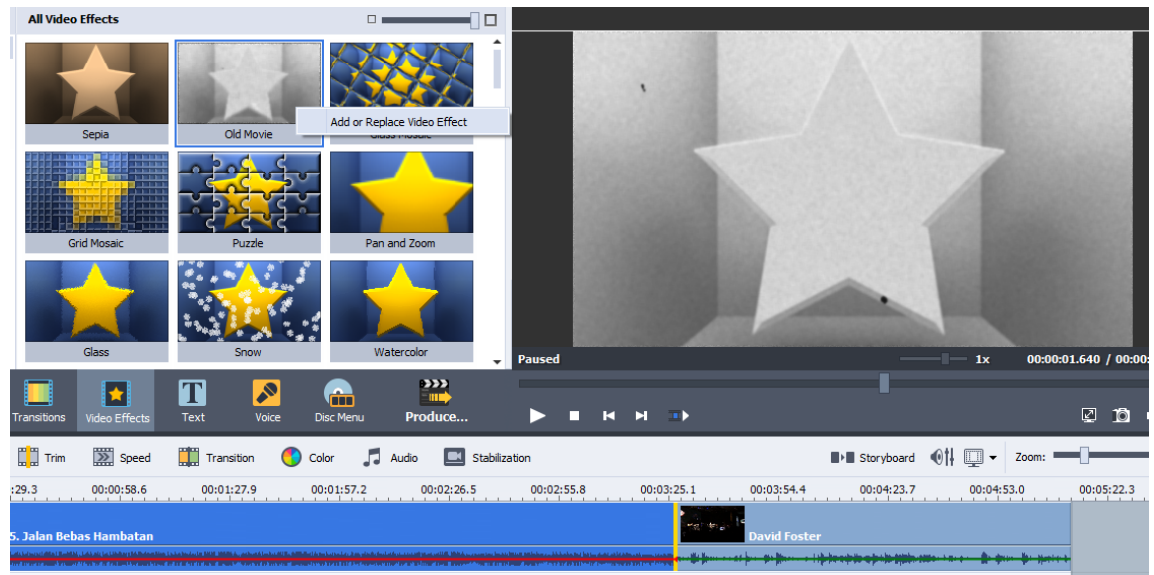


Gambar 9. Tampilan fungsi fitur “Transitions”

11. Fitur “*Video Effects*” memiliki beragam pilihan yang berfungsi untuk memberikan efek-efek pada video.

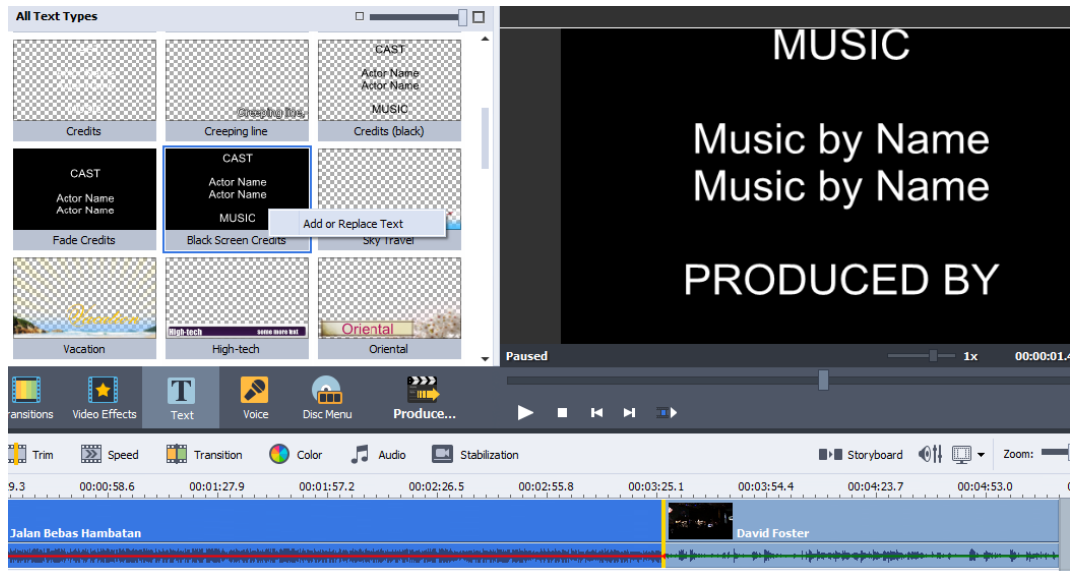
Jika kita ingin menambahkan efek-efek tersebut pada video kita, maka kita harus menambahkan secara manual terlebih dahulu dengan cara klik kanan pada efek yang dipilih, maka akan muncul perintah “*Add or Replace Video Effect*”.

Selanjutnya tinggal mengatur seberapa panjang *effect* tersebut berjalan sesuai dengan selera kita.



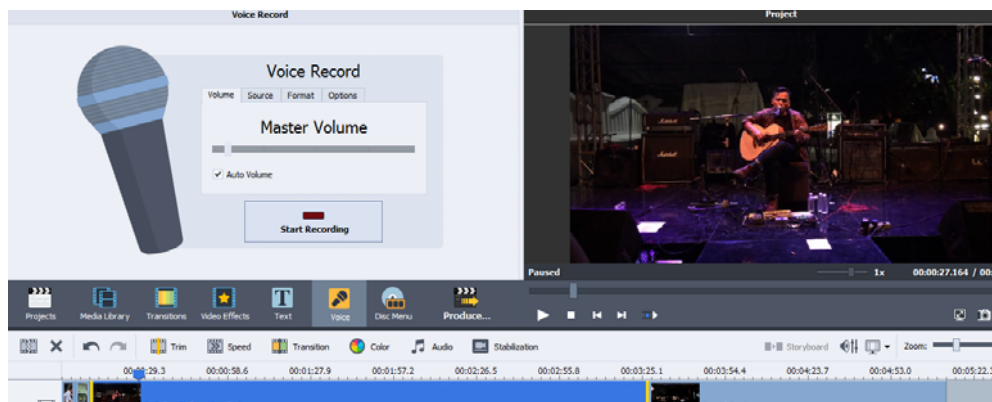
Gambar 10. Tampilan fungsi fitur “*Video Effects*”

12. Fitur **“Text”** memiliki banyak efek teks yang fungsinya untuk memberikan tulisan pada video. Cara menambahkan teks pada video sama dengan cara untuk menambahkan video *effect* seperti pada langkah sebelumnya.



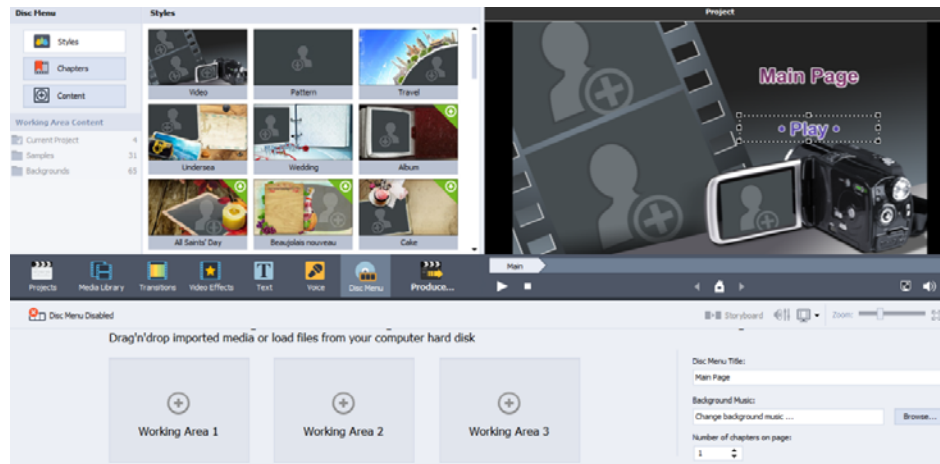
Gambar 11. Tampilan fungsi fitur **“Text”**

13. Fitur **“Voice”** berfungsi untuk merekam audio atau menambahkan suara ke dalam video (jika dirasa perlu). Agar fungsi fitur tersebut berfungsi, maka kita memerlukan perangkat audio seperti *microphone* atau *headset/headphone*. Jika perangkat audio tersebut sudah terpasang, klik tombol **“Start Recording”**.



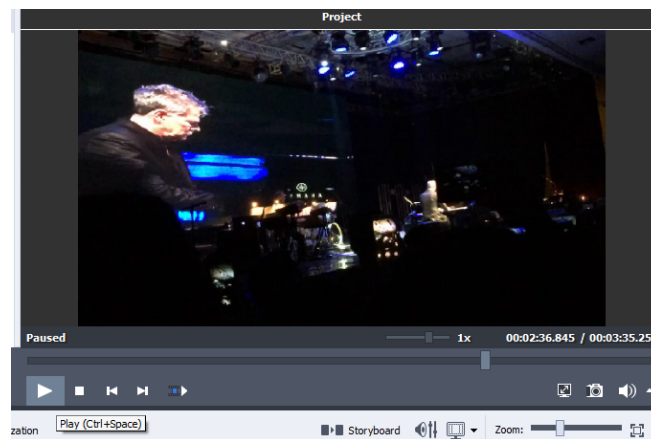
Gambar 12. Tampilan fungsi fitur **“Voice”**

14. Fitur “**Disc Menu**” untuk 13ember efek lain pada video seperti ditambah *background*, *layout*, dan lain-lain.



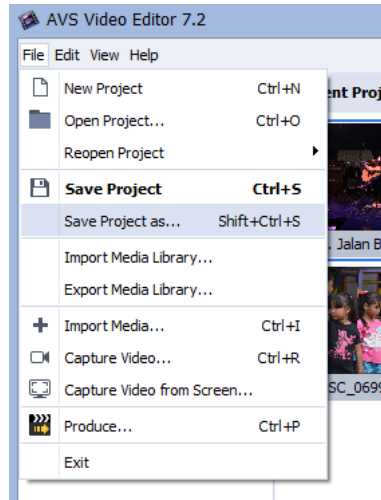
Gambar 13. Tampilan fitur “Disc Menu”

15. Klik tombol “**Play**” untuk sewaktu-waktu menjalankan hasil keseluruhan video yang telah *diedit*.



Gambar 14. Tombol play untuk melihat hasil video keseluruhan yang telah diedit

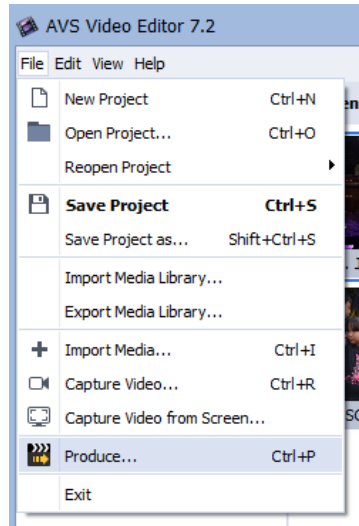
16. Jangan lupa untuk menyimpan proyek ini terlebih dahulu agar tidak hilang dengan cara klik menu “**File**” > “**Save Project As**” (jika sama sekali belum pernah menyimpan dan memberi nama *file*), atau pilih “**Save Project**” (jika sebelumnya kita sudah pernah menyimpan serta memberi nama *file*).



Gambar 15. Cara menyimpan project

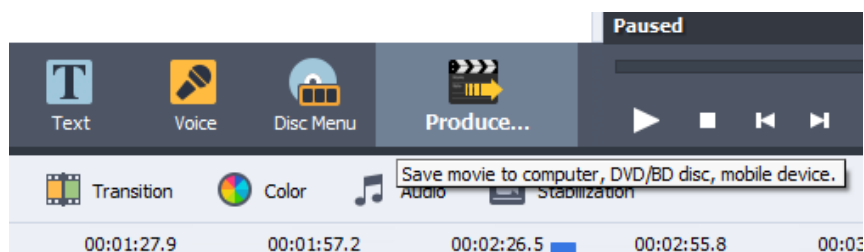
Cara lain untuk menyimpan proyek dapat juga dengan menekan tombol “**Ctrl + S**” pada *keyboard* PC/laptop.

17. Jika proyek sudah tersimpan dan dirasa sudah selesai dalam mengedit video, maka inilah saatnya kita meng-*convert* video menjadi “movie” atau video yang sudah menjadi satu kesatuan agar nantinya dapat diputar menggunakan pemutar video (video player) seperti K-Lite, VLC, GOM Player, *Media Player Classic*, dan sebagainya dengan cara klik menu “**File**” > “**Produce**” (Ctrl +P).



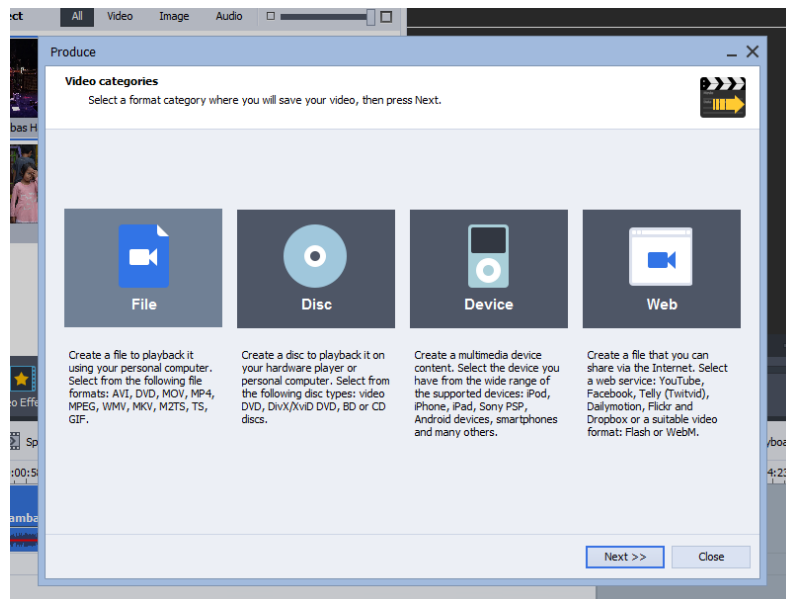
Gambar 16. Cara mem-*produce* video yang sudah diedit melalui menu *File*

Cara lain untuk mem-*produce* video dapat juga dengan menekan fitur “**Produce**” seperti di bawah ini.



Gambar 17. Cara mem-*produce* video yang sudah diedit melalui fitur **Produce**

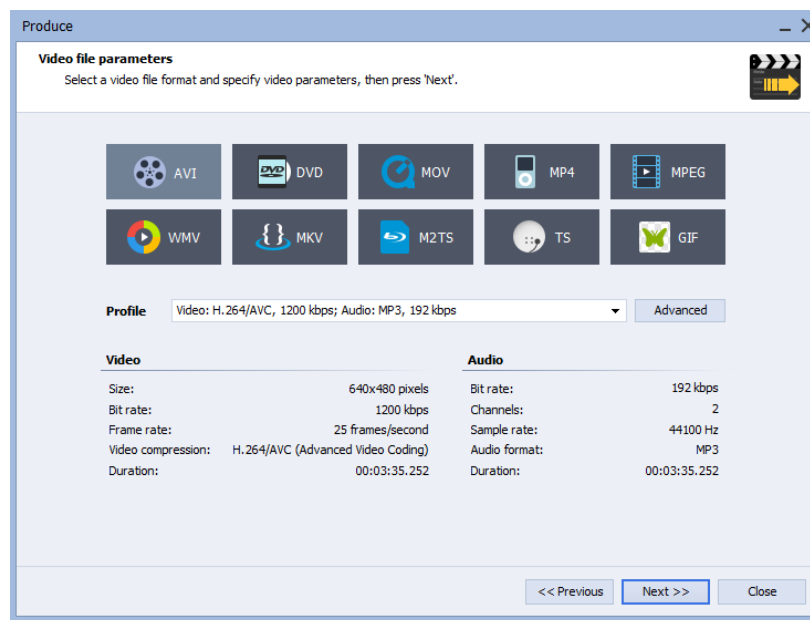
18. Setelah kita menekan tombol “**Produce**”, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini, lalu kita pilih saja yang bertuliskan “**File**” lalu klik “**Next**”



Gambar 18. Tampilan awal setelah kita pilih fitur *Produce*

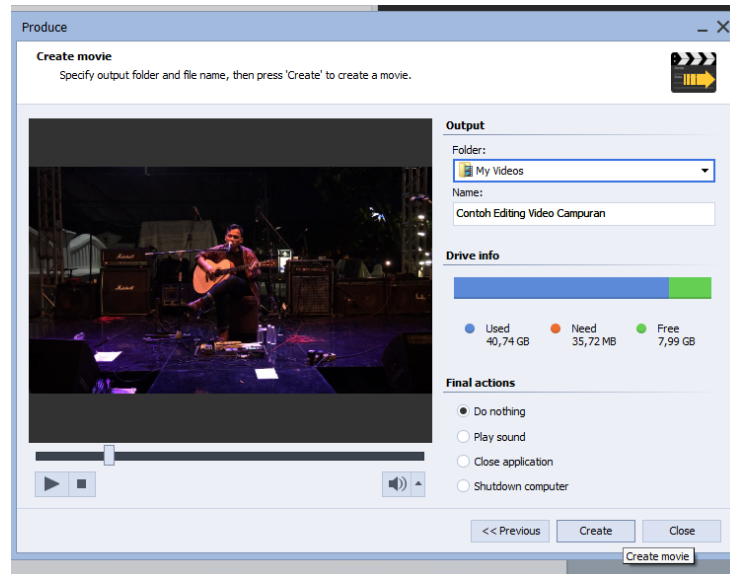
19. Selanjutnya kita pilih format yang kita inginkan untuk video tersebut. Jika nantinya video akan diputar di PC/laptop saran saya pilih format AVI saja, karena AVI merupakan format video yang paling banyak digunakan.

Di sebelah kanan kotak Profile terdapat pilihan **Advanced**, yakni berfungsi untuk mengatur kualitas dari video tersebut, semakin tinggi kita mengatur, maka semakin bagus kualitasnya. Namun, jika kalian belum mengerti cara mengaturnya, lebih baik tidak usah diatur, biarkan saja sesuai pengaturan dari pabrik (*setting default*).



Gambar 19. Pilihan format video lanjutan dari fitur *Produce*

20. Sekarang kita telah masuk ke tahap terakhir, yaitu 18memberi nama *file* video yang diinginkan dan memilih lokasi tempat penyimpanan *outputnya*. Setelah itu klik tombol “**Create**” dan tunggu beberapa saat hingga proses “*rendering*” selesai. Lama proses tersebut tergantung dari durasi video yang kita edit.



Gambar 20. Tampilan saat proses rendering video

21. Selamat, proses pembuatan atau editing video telah berhasil.